

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam mencapai tujuannya, perusahaan perlu mengelola dan mengoperasikan kegiatannya seefektif dan seefisien mungkin. Apalagi pada era globalisasi ini pertumbuhan ekonomi telah mengarahkan perusahaan ke dalam tingkat persaingan ekonomi yang tinggi, yang dituntut untuk memberikan hasil yang memuaskan dan maksimal. Bagian produksi berkaitan dengan bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik. Dalam bahan baku diperlukan perhitungan yang benar, tepat dan sesuai karena penyediaan bahan baku yang tidak tepat atau tidak sesuai dengan sendirinya akan mempengaruhi kelancaran proses produksi. Penyediaan bahan baku merupakan proses dari tiga tahap yaitu : pemesanan, pengiriman, dan penyimpanan.

Ketiga bagian tersebut sangat penting dalam hal penyediaan bahan baku, karena penyediaan bahan baku yang tidak tepat mengakibatkan timbulnya kerugian yang cukup besar dalam hal modal, akibat investasi dana yang terlalu besar tertanam dalam persediaan, disamping akan menghambat proses produksi, sehingga diperlukan adanya pengelolaan bahan baku yang baik agar dapat menghemat modal dan juga menunjang kelancaran

proses produksi. Dalam tujuan untuk memproses proses produksi, diperlukan bahan baku yang baik dan berkualitas. Untuk memperoleh bahan baku dengan kualitas yang baik, maka diperlukan pengendalian bahan baku yang efisien dan efektif. Oleh sebab itu diperlukan pengawasan dan pengendalian yang memadai terhadap persediaan bahan baku. Tanpa tersedianya bahan baku yang cukup maka akan mengganggu kelancaran proses produksi, misalnya apabila jumlah persediaan bahan baku terlalu sedikit, maka akan memperlambat aktivitas proses produksi perusahaan sehingga perusahaan tidak dapat beroperasi dalam kapasitas normalnya. Akan tetapi, bukan berarti perusahaan harus menyediakan persediaan bahan baku dalam jumlah yang banyak, karena persediaan bahan baku yang terlalu banyak juga merupakan pemborosan biaya dan pengeluaran biaya ekstra bagi perusahaan. Semuanya ini akan mengakibatkan sulitnya perusahaan untuk dapat bersaing di pasaran, terutama dalam hal persaingan harga.

Guna menunjang dan memenuhi semua pengendalian tersebut diperlukan *controller* dalam menangani dan menjalankan aktivitas operasi perusahaan. *Controller* harus dapat memahami dan mempelajari dengan baik kondisi perusahaan, memiliki ilmu pengetahuan yang cukup dalam bidang akuntansi, dan juga mempunyai pandangan yang luas terhadap perusahaan serta aktivitas operasinya, sehingga ia dapat memahami dengan seksama masalah pengendalian akuntansi yang akan diterapkan dalam perusahaan.

Peranan controller dalam perusahaan untuk mendesain, merencanakan, mengawasi, mengkoordinasikan, menyediakan laporan, dan juga membantu dalam hal-hal lain. Fungsi seorang *controller* di dalam perusahaan bukan hanya melakukan kegiatan akuntansi yang peranannya terbatas hanya di dalam pencatatan transaksi saja, tetapi juga dapat memperluas fungsi akuntansi kepada aplikasi manajemennya. Bahan baku merupakan komponen utama di dalam proses produksi untuk menghasilkan barang jadi. Dengan pengendalian dan perencanaan bahan baku yang baik oleh *controller* maka proses produksi perusahaan akan menjadi efektif dan efisien. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian guna menyusun skripsi dalam rangka menyelesaikan tugas akhir pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha dengan judul: "Peranan *Controller* dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Menunjang Efektivitas Produksi (Studi Kasus Pada PT Sakura)."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas yaitu:

- 1) Bagaimana penerapan pengendalian bahan baku dan persediaan bahan baku yang dilaksanakan oleh perusahaan manufaktur?

- 2) Bagaimana peranan *controller* dalam pengendalian bahan baku guna menunjang pengamanan bahan baku di perusahaan manufaktur?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan pengendalian bahan baku dan persediaan bahan baku yang dilaksanakan oleh PT Sakura.
2. Untuk mengetahui peranan *controller* dalam pengendalian guna menunjang efektivitas produksi pada PT Sakura.

1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis ini, maka diharapkan penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang terkait, diantaranya:

1. **Penulis,**
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis untuk memperoleh gambaran secara langsung bagaimana teori yang telah didapatkan pada masa kuliah dan kepustakaan dapat diterapkan dalam dunia praktek yang sesungguhnya.

- b. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana ekonomi jurusan akuntansi pada Universitas Kristen Maranatha Bandung.
2. **Perusahaan yang diteliti**, diharapkan penelitian ini berguna untuk mengoptimalkan peranan controller dalam upaya untuk melaksanakan bahan pertimbangan perusahaan sebagai pengendalian persediaan bahan baku.
3. **Bagi pihak-pihak lain**, diharapkan informasi yang diberikan dapat memperluas arti serta peranan *controller* dalam suatu perusahaan dan juga diharapkan akan menjadi berikutnya.